

## **MANFAAT HASIL BELAJAR DESAIN MODE BUSANA SEBAGAI KESIAPAN PRAKTEK INDUSTRI**

**Dinar Rahayu, Katiah**

Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen PKK FPTK UPI

Jl. Dr. Setiabudhi 207 Bandung 40154

dinarrahayu20@gmail.com, katy\_fahmi@yahoo.com

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar Desain Mode Busana sebagai kesiapan Praktek Industri ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain mode busana, aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif, Sampel yang digunakan adalah sampel total. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2010 yang berjumlah 41 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya responden mengetahui manfaat hasil belajar Desain Mode Busana sebagai kesiapan Praktek Industri, ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain mode busana, aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa telah merasakan manfaat hasil belajar Desain Mode Busana sebagai kesiapan Praktek Industri.

**Kata Kunci:** Desain Mode Busana, Hasil Belajar, Manfaat, Praktek Industri

Persaingan dunia kerja saat ini begitu ketat akibat dari perkembangan Ilmu Pengetahuan; Teknologi; dan Seni (IPTEKS), sehingga dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan handal. Berkenaan dengan itu keahlian seseorang perlu diperkuat dengan keahlian yang jelas dan dikuasainya. Keahlian di dunia kerja sangat banyak diantaranya keahlian yang berkaitan dengan keahlian desain mode busana. Untuk mendorong perkembangan mode busana harus didukung dengan SDM yang professional dan handal untuk mampu menciptakan produk yang inovatif dan kreatif.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga sebagai lembaga pendidikan tinggi di lingkup Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari tiga program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Studi Pendidikan Tata Boga dan Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu Program Studi di lingkup FPTK Universitas Pendidikan Indonesia berupaya mendidik calon tenaga pendidik yang profesional dan memiliki wawasan luas dalam bidang busana menjadi SDM profesional yang mampu bersaing di lapangan kerja dalam tataran era globalisasi. Tujuan tersebut mengacu pada misi Prodi Pendidikan Tata Busana poin 1 : “Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan tenaga profesional lainnya yang berdaya saing global”. Upaya mewujudkan tujuan tersebut di atas maka mahasiswa diwajibkan untuk menempuh berbagai Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS), diantaranya adalah mata kuliah Desain Mode Busana.

Mata kuliah desain mode busana merupakan Mata Kuliah Bidang Studi (MKBS) salah satu mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan syarat telah lulus mata kuliah Dasar Desain Mode, dengan bobot perkuliahan 2 sks dan dilaksanakan pada semester IV (empat) dalam bentuk teori dan praktek. Mata kuliah desain mode busana mempelajari tentang peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain busana aspek-aspek desain mode dan jenis-jenis gambar desain mode. Hasil belajar desain mode busana diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mempersiapkan diri melaksanakan praktek industri.

Praktek industri adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. Dilaksanakan pada semester delapan atau pada tingkat empat semester genap dengan bobot perkuliahan 3 sks. Bentuk perkuliahan praktek industri di Program Studi Pendidikan Tata Busana berupa praktek lapangan dilakukan di industri mitra, baik industri besar dan usaha kecil menengah atau usaha jasa pembuatan busana, usaha kriya

dan usaha rias. Program kegiatan pembelajaran praktek industri disesuaikan dengan keahlian mahasiswa dan kebutuhan pihak mitra usaha. Secara garis besar ruang lingkup program kegiatan pada saat praktek industri berkisar pada manajemen usaha, proses produk pengembangan desain produk, pemasaran produk/pelayanan konsumen dan jejaring kemitraan. Program kerja praktek industri mahasiswa belajar bekerja pada bidang manajemen usaha, proses produksi, pemasaran produk/pelayanan konsumen dan jejaring kemitraan. Kegiatan mendesain busana terdapat pada proses produksi yang didalamnya mencakup kegiatan pengembangan desain produk, di bagian inilah tuntutan mitra praktek industri mengharapkan ide-ide baru untuk mengembangkan desain-desain produk dari mahasiswa peserta praktek industri. Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang telah melaksanakan praktek industri di lokasi mitra industri sebagian besar mitra memberikan tugas mendesain busana untuk berbagai kesempatan sesuai dengan permintaan tempat mitra kepada mahasiswa saat praktek industri. Hasil studi pendahuluan penulis menemukan bahwa mahasiswa yang akan melaksanakan praktek industri harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain busana sehingga apabila dilokasi mitra praktek industri mendapatkan tugas mendesain busana mahasiswa sudah siap. Berkenaan dengan itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang manfaat hasil belajar desain mode busana untuk kesiapan mengikuti praktek industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2010, yang didukung kegiatan mulai dari Teori desain mode busana meliputi : Peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, teknik menggambar desain busana aspek-aspek desain mode dan jenis-jenis gambar desain mode.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan pengolahan data hasil angket mengenai manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010 akan diuraikan sebagai berikut:

### **Identitas Responden**

Menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden, lebih dari setengahnya (65,86) lulusan SMA, kurang dari setengahnya (31,71) lulusan SMK dan sebagian kecil (2,43) lulusan Madrasah (MA). ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya pendidikan terakhir responden adalah SMA.

Motivasi responden masuk Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu lebih dari setengahnya (65,86) responden menyatakan karena keinginan sendiri dan sebagian kecil masing-masing (17,08) responden menyatakan karena dorongan dari orang tua, (9,76) karena dorongan dari teman, (4,87) karena saran dan anjuran guru SMA/SMK dan (2,43) responden menyatakan karena dorongan dari lingkungan. Hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya motivasi responden masuk Program Studi Pendidikan Tata Busana adalah keinginan sendiri.

Tujuan responden masuk Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu lebih dari setengahnya (51,21) responden ingin mempelajari kerampilan dalam bidang busana. Sebagian kecil masing-masing (17,08) responden ingin membuka usaha busana sendiri, (12,20) responden ingin mendapatkan pengetahuan dalam bidang busana, (12,20) responden ingin menyalurkan bakat yang dimiliki dan (7,31) responden ingin menjadi guru. Hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya responden ingin mempelajari kerampilan dalam bidang busana.

#### **1. Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana Ditinjau Dari Kompetensi Peran Dan Fungsi Desainer Pada Usaha Bidang Busana**

Manfaat hasil belajar peran desainer sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (73,18) responden memahami peran desainer sebagai orang yang mampu menuangkan ide gagasan sesuai permintaan konsumen bermanfaat ketika melayani konsumen yang datang sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar peran desainer sebagai konsultan desain sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (58,53) responden memahami desainer sebagai konsultan bermanfaat ketika memberikan

usulan desain dengan model busana sesuai dengan postur tubuh konsumen sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar peran desainer dalam proses mendesain busana sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (58,53) responden memahami peran desainer dalam proses mendesain busana sebagai orang yang mampu membuat desain penyajian (*design presentation*) bermanfaat dalam membuat gambar desain busana untuk bagian pemasaran sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar peran desainer sebagai ahli dalam mempromosikan produk sebagai kesiapan praktek industri dari Hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (56,10) responden memahami desainer sebagai ahli dalam mempromosikan produk bermanfaat untuk membuat desain promosi untuk dimuat di majalah pada bagian pemasaran sebagai kesiapan Praktek Industri.

## 2. Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana Ditinjau Dari Kompetensi Teknik Menggambar Desain Mode Busana Sebagai Kesiapan Praktek Industri

Manfaat hasil belajar proporsi tubuh manusia dalam desain busana sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (51,21) responden memahami proporsi tubuh  $8 \frac{1}{2}$  kali tinggi kepala bermanfaat dalam pembuatan desain busana dengan proporsi tubuh desain busana pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar rangka benang sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (56,10) responden memahami rangka benang bermanfaat untuk memudahkan dalam menentukan letak bagian-bagian tubuh secara proporsional pada proses mendesain busana pada bagian produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar menggambar pose tubuh sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (60,98) responden dapat menggambar pose tubuh tampak  $\frac{3}{4}$  menghadap ke kiri bermanfaat untuk pembuatan desain sketsa sebagai acuan kerja penjahit pada bagian produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar tahapan membuat desain busana sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (51,21)

responden teliti membuat rangka benang sebagai awalan mendesain busana pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar menggambar kepala dan wajah sebagai kesiapan Praktek Industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (73,18) responden menggambar pose wajah menghadap kedepan bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh menghadap kedepan dalam mendesain busana pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar menggambar lengan sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (70,73) responden dapat menggambar pose tangan bertolak pinggang bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh tampak  $\frac{3}{4}$  dalam mendesain busana pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar menggambar kaki sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya responden dapat menggambar pose kaki tampak depan bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh menghadap kedepan dalam mendesain busana pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat menggambar bagian-bagian busana responden memahami manfaat hasil belajar menggambar bagian-bagian busana meliputi sebagian besar responden menjawab (78,04) mengembangkan garis leher bulat pada pembuatan desain busana muslimah, lebih dari setengahnya responden menjawab (63,41) mengembangkan kerah jas pada pembuatan desain busana kerja, lebih dari setengahnya responden menjawab (70,73) mengembangkan lengan kemeja pada pembuatan desain busana kerja dan sebagian besar responden menjawab (85,37) mengembangkan desain rok draperi pada pembuatan desain busana pesta.

Manfaat hasil belajar teknik pewarnaan desain busana sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (70,73) responden memahami pensil warna bermanfaat pewarnaan motif kain di pembuatan desain busana pada bagian pemasaran sebagai kesiapan Praktek Industri.

3. Manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri menunjukkan bahwa:

Manfaat hasil belajar desain struktural pada siluet busana sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (65,86)

responden menjawab siluet A bermanfaat untuk pembuatan desain busana pengantin pada bagian proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar desain dekoratif sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (73,18) responden menjawab desain dekoratif bermanfaat untuk menggambar garis *princess* pada desain busana kerja wanita pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar membuat desain fungsional sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (68,29) responden menjawab desain fungsional bermanfaat untuk mendesain seragam guru dengan membuat desain busana yang sopan, praktis dan tidak mencolok pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar desain sketsa (*design sketching*) sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (70,73) responden menjawab desain sketsa bermanfaat pada pembuatan desain busana sebagai acuan produksi pada usaha butik pada bagian produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar desain penyajian (*presentation drawing*) sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (70,73) responden menjawab desain penyajian bermanfaat pada pembuatan desain busana untuk dijadikan desain master pada bagian pemasaran sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar desain produksi (*production sketching*) sebagai kesiapan praktek industri Hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (60,98) responden menjawab desain produksi bermanfaat pada pembuatan desain busana untuk acuan produksi di usaha garmen pada proses produksi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Manfaat hasil belajar desain ilustrasi (*design ilustration*) sebagai kesiapan praktek industri dari hasil pengolahan data tersebut, dapat ditafsirkan bahwa lebih dari setengahnya (68,29) responden menjawab desain ilustrasi bermanfaat pada pembuatan desain busana untuk promosi yang dimuat di buku mode pada bagian pemasaran sebagai kesiapan Praktek Industri.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pembahasan hasil penelitian tentang manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri disusun mengacu pada tujuan penelitian, kajian pustaka, pertanyaan penelitian dan pengolahan data. Desain mode busana merupakan salah satu mata kuliah bidang

studi (MKBS) di Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI. Ruang lingkup perkuliahan desain mode busana meliputi peran dan fungsi desainer usaha bidang busana, teknik menggambar desain mode, aspek-aspek desain mode dan jenis-jenis gambar desain mode. Dari temuan hasil penelitian yang dilakukan melalui pengisian angket, dapat diuraikan pembahasan datanya sebagai berikut:

1. Pembahasan Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana Sebagai Kesiapan Praktek Industri.

Peran dan fungsi desainer merupakan pihak pertama pada sistem mekanisme kerja produksi di bidang fashion yang berperan dalam menyajikan suatu rancangan busana sebagai gambar kerja/panduan dalam proses produksi selanjutnya (Winwin Wiana, 2005:2). Pengetahuan peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam perkuliahan desain mode busana, kompetensi peran dan fungsi desainer di bidang usaha busana meliputi pengetahuan mengenai peran dan fungsi desainer, desainer sebagai konsultan desain, peran dan fungsi desainer dalam proses mendesain busana dan desainer sebagai ahli dalam mempromosikan produk.

Hasil belajar desain mode busana dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden menyatakan mengetahui manfaat peran dan fungsi desainer yaitu mampu menuangkan ide gagasan sesuai permintaan konsumen bermanfaat ketika melayani konsumen yang datang ke butik, desainer sebagai konsultan bermanfaat ketika memberikan usulan desain dengan model busana sesuai dengan postur tubuh konsumen, desainer pada dalam proses mendesain busana sebagai orang yang mampu membuat desain penyajian bermanfaat dalam membuat gambar desain busana untuk bagian pemasaran dan desainer sebagai ahli dalam mempromosikan produk bermanfaat untuk membuat desain promosi untuk dimuat di majalah pada bagian pemasaran sebagai kesiapan praktek industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden menyatakan mengetahui manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha busana. Manfaat yang dirasakan responden dalam kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana meliputi peran dan fungsi desainer, desainer sebagai konsultan desain, peran dan fungsi desainer dalam proses mendesain busana dan desainer sebagai ahli dalam mempromosikan produk sebagai kesiapan praktek industri.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden mencapai kemampuan yang maksimal dalam kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana, sebagian kecil responden masih belum merasakan manfaatnya secara optimal. Kondisi tersebut diduga karena kurangnya dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk mencari ilmu pengetahuan mengenai peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana. Sebaiknya mahasiswa memperbanyak pengetahuan dengan membaca buku sumber yang berkaitan ataupun dari media masa dan internet. Kurangnya motivasi dalam belajar belajar peran dan fungsi desainer erat sekali dengan tujuan yang hendak dicapai oleh mahasiswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2010:58) bahwa: ... motiv erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motiv itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari identitas responden bahwa motivasi mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Tata busana, sebagian kecil (17,08%) karena dorongan dari orang tua. Kondisi ini mengakibatkan sebagian mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar mengenai peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana. Idealnya mahasiswa memiliki motivasi yang besar untuk selalu belajar, menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dari setiap mata kuliah yang dipelajari terutama mata kuliah desain mode busana yang membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain busana sebagai kesiapan praktek industri. Kutipan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar mahasiswa yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan responden dalam menguasai kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha busana.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana Sebagai Kesiapan Praktek Industri.

Teknik menggambar desain mode busana perlu dikuasai untuk dapat mendesain busana dengan baik sehingga gambar tersebut dapat dipahami oleh orang lain sejalan dengan pendapat Arifah A.Riyanto (2003:1) bahwa : ...rancangan model busana yang berupa gambar model busana yang didalamnya terdapat unsur garis, bentuk, siluet, ukuran, tekstur sehingga membentuk suatu gambar yang dapat dibaca atau dapat dipahami oleh orang lain khususnya yang akan membuat busana sesuai model tersebut.

Teknik menggambar desain mode busana merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam mata kuliah desain mode busana yang bertujuan agar mahasiswa memiliki keterampilan dalam mendesain busana. Kompetensi teknik menggambar desain mode busana ini meliputi

keterampilan membuat proporsi tubuh, kerangka tubuh, pose tubuh, tahapan menggambar desain busana, menggambar bagian-bagian tubuh, menggambar bagian-bagian busana dan pewarnaan gambar desain busana.

Hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana menunjukkan lebih dari setengahnya responden menyatakan merasakan manfaat teknik menggambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri yaitu menggambar proporsi tubuh 8 ½ kali tinggi kepala bermanfaat dalam pembuatan desain busana, proporsi tubuh 10 kali tinggi kepala bermanfaat pada pembuatan desain ilustrasi, rangka benang bermanfaat untuk memudahkan dalam menentukan letak bagian-bagian tubuh secara proporsional, rangka benang dengan kaki bertumpu pada satu kaki dan satu tangan bertolak pinggang bermanfaat dalam pembuatan desain penyajian, pose tubuh tampak  $\frac{3}{4}$  menghadap ke kiri bermanfaat untuk pembuatan desain sketsa, teliti dalam menggambar rangka benang pada tahapan menggambar desain busana, pose wajah menghadap kedepan bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh menghadap kedepan, pose tangan bertolak pinggang bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh tampak  $\frac{3}{4}$ , pose kaki tampak depan bermanfaat untuk pembuatan pose tubuh menghadap kedepan, mengembangkan garis leher bulat pada pembuatan desain busana muslimah, mengembangkan kerah jas pada pembuatan desain busana kerja wanita, mengembangkan lengan kemeja pada pembuatan desain busana kerja, mengembangkan rok draperi pada pembuatan desain busana pesta, pensil warna bermanfaat pada pewarnaan motif kain dan penggunaan pensil hitam bermanfaat untuk pembuatan efek gelap terang pada pembuatan desain busana sebagai kesiapan Praktek Industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri. Manfaat yang dirasakan oleh responden dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana meliputi menggambar bagian-bagian busana.

Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden mengetahui manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri. Manfaat yang dirasakan oleh responden meliputi membuat proporsi tubuh, kerangka tubuh, pose tubuh, tahapan menggambar desain busana, menggambar bagian-bagian tubuh, menggambar bagian-bagian busana dan pewarnaan gambar desain busana.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden mencapai kemampuan yang maksimal dalam kompetensi teknik menggambar desain mode busana, sebagian kecil responden belum merasakan manfaat keterampilan dari teknik menggambar desain mode busana secara optimal dalam membuat gambar desain busana. Keadaan ini diduga sebagian kecil responden belum maksimal didalam melatih teknik menggambar desain busana sehingga mereka belum begitu paham dan mahir mengerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kondisi tersebut selaras dengan pendapat Slameto (2010:28) mengemukakan bahwa “Syarat keberhasilan belajar adalah repetisi yaitu dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/ keterampilan/ sikap itu mendalam pada siswa”. Pengulangan besar pengaruhnya dalam belajar karena dengan dilakukan latihan, pengulangan dan pembiasaan maka materi yang dipelajari dapat diingat lebih lama, sehingga semakin sering berlatih maka semakin paham.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Mengenai Manfaat Hasil Belajar Desain Mode Busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana Sebagai Kesiapan Praktek Industri.

Aspek-aspek desain mode penting dalam mendesain busana agar terlihat wajar, menarik dan dapat menyampaikan suatu pesan seperti desain busana untuk berbagai kesempatan. Aspek-aspek desain mode merupakan materi yang dipelajari dalam perkuliahan desain mode busana yang meliputi keterampilan desain struktural, desain dekoratif dan desain fungsional. Selain aspek-aspek desain mode busana dipelajari pula mengenai jenis-jenis gambar desain mode. Pembuatan desain busana perlu memperhatikan tujuan yang ingin dicapai berkaitan dengan proses selanjutnya, agar pembuatan desain tersebut dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Untuk merealisasikan pemikiran tersebut maka jenis-jenis gambar desain busana perlu diketahui dan dipelajari. Jenis-jenis gambar desain mode merupakan materi yang dipelajari dalam perkuliahan desain mode busana yang meliputi keterampilan membuat desain sketsa, desain penyajian, desain produksi dan desain ilustrasi.

Hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek dan jenis-jenis desain mode busana menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah merasakan manfaat hasil belajar dari kompetensi aspek-aspek dan jenis-jenis gambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri. Manfaat yang dirasakan oleh responden dari aspek-aspek desain mode busana, yaitu desain struktural pada siluet busana seperti siluet A bermanfaat untuk pembuatan desain busana pengantin, desain dekoratif untuk menggambar garis *princess*

pada desain busana kerja wanita dan desain fungsional untuk mendesain seragam guru dengan membuat desain busana yang sopan, praktis dan tidak mencolok dalam mendesain busana sebagai kesiapan praktek industri.

Dari kompetensi jenis-jenis gambar desain mode manfaat yang dirasakan, yaitu desain sketsa sebagai acuan produksi pada usaha butik, menggambar detail model busana bermanfaat pada pembuatan desain sketsa, desain penyajian dijadikan desain master pada bagian pemasaran, menggambar model busana tampak depan dan belakang bermanfaat pada pembuatan desain penyajian, desain produksi sebagai acuan produksi di usaha garmen, menggambar detail busana secara lengkap bermanfaat pada pembuatan desain produksi, desain ilustrasi sebagai promosi yang dimuat di buku mode pada bagian pemasaran dan menggambar proporsi tubuh 10-12 kali tinggi kepala bermanfaat pada pembuatan desain ilustrasi sebagai kesiapan Praktek Industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden telah merasakan manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek dan jenis-jenis gambar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri. Manfaat yang dirasakan oleh responden meliputi pengetahuan dan keterampilan membuat desain struktural, desain dekoratif desain fungsional, desain sketsa, desain penyajian, desain produksi dan desain ilustrasi .

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua responden mencapai kemampuan yang maksimal dalam kompetensi aspek-aspek dan jenis-jenis gambar desain mode busana, sebagian kecil responden masih belum merasakan manfaatnya secara optimal. Kondisi tersebut diduga karena kurangnya motivasi responden untuk berlatih membuat desain mode busana.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:106) bahwa “Untuk meningkatkan keterampilan dan mempertahankan keterampilan biasanya diperlukan latihan berkali-kali sebagai penerapan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya”.

Hal tersebut dapat ditunjukkan dari identitas responden bahwa tujuan mahasiswa masuk Program Studi Pendidikan Tata busana, lebih dari setengahnya (51,21%) ingin mempelajari keterampilan dalam bidang busana. Tujuan mahasiswa ingin mempelajari keterampilan ini diduga mahasiswa lebih tertarik pada keterampilan menjahit busana sedangkan keterampilan dalam mendesain busana kurang. Kondisi ini mengakibatkan sebagian mahasiswa kurang termotivasi untuk berlatih membuat desain mode busana.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Manfaat hasil belajar desain mode busana, ditinjau dari kompetensi peran dan fungsi desainer pada usaha bidang busana menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya mahasiswa menyatakan telah merasakan manfaat pengetahuan peran dan dan fungsi desainer pada usaha bidang busana. Manfaat tersebut ditunjukkan dengan diperolehnya wawasan tentang peran dan fungsi desainer sebagai konsultan desain dan ahli mempromosikan produk, wawasan tersebut dapat dijadikan sebagai kesiapan pelaksanaan praktek industri.
2. Manfaat hasil belajar desain mode busana, ditinjau dari kompetensi teknik menggambar desain mode busana menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya mahasiswa menyatakan telah merasakan manfaat teknik menggambar desain mode busana. Manfaat tersebut ditunjukkan dengan adanya keterampilan mempelajari teknik menggambar desain mode busana meliputi pembuatan proporsi tubuh manusia pada pembuatan desain busana, menggambar rangka desain busana, penerapan pose tubuh pada pembuatan desain busana, tahapan menggambar desain mode busana, menggambar bagian-bagian tubuh, menggambar bagian-bagian busana dan teknik pewarnaan gambar desain busana sebagai kesiapan praktek industri.
3. Manfaat hasil belajar desain mode busana ditinjau dari kompetensi aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana menunjukkan bahwa: lebih dari setengahnya mahasiswa menyatakan telah merasakan manfaat aspek-aspek desain mode busana dan jenis-jenis gambar desain mode busana. Manfaat keterampilan tersebut ditunjukkan adanya keterampilan menerapkan desain struktural, desain dekoratif, desain fungsional, menggambar desain sketsa, desain penyajian, desain produksi dan desain ilustrasi sebagai kesiapan praktek industri.

## Rekomendasi

Rekomendasi dibawah ini sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkaitan, berdasarkan hasil pembahasan penelitian yaitu :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Angkatan 2010. Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa merasakan manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri dan sebagian kecil masih belum merasakan manfaat hasil belajar desain mode busana sebagai kesiapan praktek industri.

Berkenaan dengan itu diharapkan dapat dijadikan perhatian dan bahan masukan agar mahasiswa lebih mengembangkan dan meningkatkan wawasan, sikap dan keterampilan dalam desain mode busana yang berdampak pada meningkatnya motivasi mahasiswa di dalam menyiapkan diri untuk mengikuti pelaksanaan praktek industri. Salah satu cara untuk memotivasi diri adalah dengan banyak berlatih mendesain busana dan banyak membaca buku sumber yang berkenaan dengan desain mode busana.

2. Dosen Mata Kuliah Desain Mode Busana. Hasil studi pendahuluan penulis menemukan bahwa keterampilan mendesain busana sangat dibutuhkan pada saat pelaksanaan praktek industri. Keterampilan mendesain busana mahasiswa harus dipersiapkan sebaik mungkin untuk kesiapan praktek industri. Namun sebagian kecil mahasiswa belum merasakan manfaat dari hasil belajar teknik menggambar desain mode busana ini ditafsirkan karena mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan dari SMA dan MAN kurang memiliki pengalaman sebelumnya dalam mendesain busana. Sehubungan dengan itu didalam upaya memberikan pelayanan kepada mahasiswa yang memiliki perbedaan kemampuan maka dosen disarankan :
  - a. Memberikan bimbingan secara individual kepada mahasiswa di dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan.
  - b. Pola kerja di industri menuntut efisiensi, kerja cepat dan disiplin, untuk lebih mempersiapkan mahasiswa melaksanakan praktek industri maka pola kerja dalam industri disarankan diterapkan pada pengerjaan tugas-tugas mahasiswa, seperti mengerjakan tugas dengan disiplin dan tepat waktu dalam pengumpulan tugas.
3. Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI

Bertitik tolak dari hasil penelitian penulis merekomendasikan bahwa pada Program Studi Pendidikan Tata Busana sudah waktunya menyediakan sarana sanggar busana, dengan adanya sanggar busana mahasiswa diharapkan dapat lebih meningkatkan diri terutama yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan desain mode busana dan sekaligus sebagai wahana belajar bekerja bagi mahasiswa dengan tetap adanya bimbingan dan arahan dari dosen terkait, sehingga memberikan penguatan pada mahasiswa yang berkenaan dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain busana sebagai bekal didalam melaksanakan praktek industri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Proposal Praktek Industri. (2012) PKK FPTK UPI. Bandung: Tidak Diterbitkan.

- Sidi, I Djati. (2001) *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paradigma, Logos Wacana Ilmu.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Surakhmad,W. (1990) *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsido.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2007) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiana, Winwin. (2009) *Tinjauan Peran Desainer Pada Industri Garmen di Bandung*. Tesis, Institut Teknologi Bandung